

BAB I

PENDAHULUAN

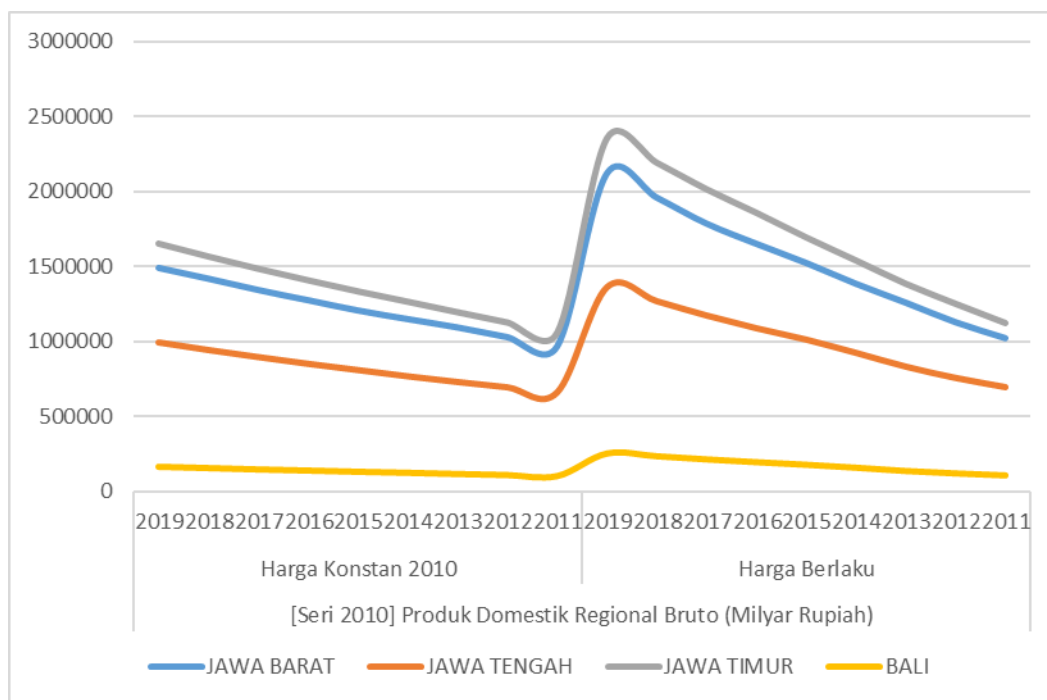
A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah menciptakan tingkat laju pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan, pengendalian ketimpangan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, peningkatan kualitas kesehatan dan nutrisi, perbaikan kondisi lingkungan hidup dan pemerataan kesempatan serta penyegaran kehidupan budaya. Aspek penting dalam pembangunan ekonomi tersebut salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur.

Infrastruktur memegang peranan yang penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Gultom & Tini, 2020).

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran yang nyata dari dampak suatu pembangunan ekonomi. Pertumbuhan dimaksudkan sebagai laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam kegiatan ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Laju pertumbuhan suatu daerah dapat dilihat dari PDRB Harga konstan dan PDRB Harga berlaku. Perkembangan PDRB di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan di Bali selama periode tahun 2011-2019, tersaji dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1 PDRB Harga Konstan dan Harga Berlaku di Jawa Bali tahun 2011-2019 (Milyar Rupiah)



Sumber: BPS Indonesia dalam angka.

Dari Gambar 1.1. terlihat provinsi dengan PDRB tertinggi di Jawa Bali adalah provinsi Jawa Timur, diikuti provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan terakhir provinsi Bali. Kesenjangan perolehan PDRB di Jawa Bali, antara provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali kelihatan cukup besar. Perbedaan pencapaian PDRB bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari daerah itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari daerah lain (faktor eksternal).

Putri & Poerwono (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi regional terjadi sebagai akibat dari penentu-penentu internal dan penentu-penentu eksternal. Penentu internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam daerah, sedangkan penentu eksternal adalah faktor yang berasal dari luar daerah, salah

satunya adalah tingkat permintaan dari daerah-daerah lain terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah tertentu. Faktor internal yang dimaksud di sini adalah faktor potensi ekonomi dan karakteristik yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan, sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah adanya keterkaitan kegiatan ekonomi (*linkage*) antar daerah sekitarnya, khususnya daerah yang berbatasan langsung dengan daerah tersebut dan memiliki karakteristik wilayah yang hampir sama.

Rahman & Chamelia (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Indonesia adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), Pengeluaran Pemerintah Daerah, dan Tenaga Kerja. Yanti et al. (2019) menemukan variabel Jalan, Listrik dan Air secara simultan mempengaruhi Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Variabel lain yang ditemukan mempengaruhi PDRB adalah PMA dan listrik (Sumadiasa et al., 2016; dan Nuritasari, 2013), penggunaan air (Nuritasari, 2013), dan belanja daerah (Badriyah, 2016)

Penelitian ini akan mengamati pengaruh pemanfaatan listrik, penggunaan air, dan panjang ruas jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Bali Tahun 2011-2018.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana arah dan besarnya pengaruh pemanfaatan listrik, penggunaan air, dan panjang ruas jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali tahun 2011-2018.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui arah dan besarnya pengaruh pemanfaatan listrik, penggunaan air, dan panjang ruas jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali tahun 2011-2018.

D. Manfaat Penelitian

Bagi otoritas pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait dengan perumusan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah khususnya di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali.

Di kalangan akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya rujukan atau pustaka mengenai faktor penentu pertumbuhan ekonomi wilayah.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PDRB_{it} = \beta_0 + \beta_1 PL_{it} + \beta_2 PA_{it} + \beta_3 PRJ_{it} + e_{it}$$

di mana :

$PDRB$ = Pertumbuhan ekonomi (milyar rupiah)

PL = Pemanfaatan listrik (Gwh)

PA = Penggunaan air (m³)

PRJ = Panjang ruas jalan (km)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

i = unit *cross-section* Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Bali

t = data *time series* tahun 2011-2018

e = unsur kesalahan (*error term*)

E.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data panel. Data akan diperoleh dari BPS Indonesia, dari laman <https://www.bps.go.id>. Data yang diambil akan meliputi data PDRB, daya listrik yang terpasang (Gwh), volume air bersih yang disalurkan (m^3), dan panjang jalan (km) di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali tahun 2011-2018.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang secara ringkas menjelaskan alat dan model analisis, data dan sumber data, dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka menguraikan landasan teori mengenai pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penelitian sebelumnya dan diakhiri dengan formulasi hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan alat dan model analisis, jenis dan sumber data, yang terdiri dari pembahasan definisi operasional variabel dan sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan analisis deskriptif, yang berisi kondisi ekonomi wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Bali, yang diwakili variabel dalam model analisis, penyajian hasil estimasi model analisis, yang diikuti dengan pembahasan dan interpretasi kuantitatifnya. Penutup bab ini adalah interpretasi ekonomi, yakni uraian mengenai kondisi dan masalah ekonomi yang tersirat dalam interpretasi kuantitatif.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup menyajikan kesimpulan pembahasan dan interpretasi hasil estimasi model analisis, ditutup dengan saran kebijakan, baik bagi otoritas pembuat kebijakan ekonomi dan *stakeholder*, serta bagi penelitian yang selanjutnya.